

UPAYA EDUKASI KESEHATAN DALAM PERSIAPAN VAKSINASI COVID-19 PADA LANSIA

Maria Imaculata Ose*, Fitriya Handayani, Nurman Hidayat, Ahmat Pujianto, Donny Tri Wahyudi, Cindy Arfina Nooraisyah

Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan

*Corresponding Author

Maria Imaculata Ose

Email: onijuntak@gmail.com
Alamat:jl Amal No1 Jurusan Keperawatan FIKES UBT

History Artikel

Received: 01-02-2023

Accepted: 28-02-2023

Published: 28-02-2023

Abstrak

Program vaksinasi menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk mencegah penularan covid-19 dan menciptakan *herd immunity* (kekebalan kelompok) untuk dapat keluar dari pandemik. Lansia salah satu kelompok sasaran utama sebagai prioritas penerima vaksin. Pencegahan penularan melalui upaya vaksin Covid-19 dan *booster* terhadap Covid-19 bagi lansia menjadi prioritas, baik di tingkat masyarakat maupun di fasilitas kesehatan. Saat ini cakupan vaksinasi belum mencapai harapan, data menunjukkan pada bulan Agustus 2021 cakupan vaksinasi pada pendudukan Indonesia masih rendah. hasil wawancara dari petugas kesehatan penanggung jawab program vaksinasi puskesmas juata menjelaskan bahwa saat ini jumlah lansia yang sudah mendapatkan vaksin masih sedikit. Sebagian besar lansia maupun keluarganya belum mau di vaksin. Adapun tujuan pengabdian ini sebagai Upaya Edukasi Kesehatan dalam Persiapan Vaksinasi Covid-19 pada Lansia. Dalam pengabdian ini melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator untuk memberikan edukasi kepada keluarga dan lansia. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Juata berlangsung selama bulan Agustus-September 2021. Kegiatan ini diharapkan lansia berpartisipasi dalam vaksinasi covid-19.

Kata Kunci: Covid 19, Edukasi, Lansia, Vaksinasi

Abstract

The vaccination program was one of the government's priorities to prevent the transmission of COVID-19 and create herd immunity to get out of the pandemic. The elderly was one of the main target groups as a priority for vaccine recipients. For this reason, prevention of transmission through Covid-19 vaccine efforts and boosters against Covid-19 for the elderly is a priority, both at the community level and at health facilities. The presence of the Covid-19 mutated delta variant causes the level of risk of Covid-19 transmission to increase. The condition of the elderly who are classified as vulnerable with a high risk of decreasing multisystem function and the elderly with comorbidities have a vulnerability to worsening the condition of the elderly. Currently vaccination coverage has not reached expectations, data shows that in August 2021 vaccination coverage for the Indonesian population is still low. The results of interviews with health workers in charge of the vaccination program at the Juata Health Center explained that currently the number of elderly people being vaccinated still tends to be small. Most of the elderly and their families do not want to be vaccinated. The purpose of this service is to provide health education efforts in preparation for the Covid-19 vaccination for the elderly. In this service, students are involved as facilitators to provide education to families and the elderly. The implementation of this activity is carried out in the working area of the Juata Health Center which will take place during August-September 2021. It is hoped that the elderly and their families can participate in the covid-19 vaccination.

Keywords: Covid 19, Education, Elderly, Vaccination

Pendahuluan

Program vaksinasi menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk mencegah penularan covid-19. Program ini menjadi prioritas yang dijalankan pemerintah untuk menciptakan *herd immunity* (kekebalan kelompok) untuk dapat keluar dari pandemi Covid-19. Sejak pemerintah mengumumkan vaksinasi COVID-19 di Indonesia, masyarakat telah dihadapkan dengan berbagai dilema pemberlakuan kebijakan ini. Melihat aktivitas masyarakat di media sosial media, masih ditemukan seruan kelompok yang menolak vaksin COVID19. Bahkan, terdapat 49,9 persen dari total 601 responden menolak untuk menjadi penerima vaksin COVID-19 pertama. Pemerintah Indonesia memperkirakan akan menerima 30 juta dosis vaksin pada akhir tahun 2020 melalui perjanjian bilateral dengan berbagai produsen vaksin dan tambahan 50 juta dosis pada awal tahun 2021. Saat vaksin yang aman tersedia, Pemerintah Indonesia berencana segera melaksanakan vaksinasi sebagaimana diamanatkan Perpres yang dikeluarkan pada awal bulan Oktober (Kemenkes, 2021).

Lansia salah satu kelompok sasaran utama sebagai prioritas penerima vaksin. Kelompok lanjut usia (lansia) adalah salah satu kelompok rentan yang memiliki morbiditas dan mortalitas tinggi dalam pandemi Covid-19 (Kunz & Minder, 2020; Sizoo et al., 2020; Wang et al., 2020). Lansia adalah merupakan kelompok rawan dengan klasifikasi umur pada manusia yang telah menghadapi tahap akhir dari sebuah fase kehidupan (Ose, Handayani, & Sulidah, 2021). Lansia adalah klasifikasi umur pada manusia yang telah menghadapi tahap akhir dari sebuah fase kehidupan (Chen & Xu, 2020; Gomes, 2021; Lee & Lee, 2020; Prajankett & Markaki, 2021; Santos et al., 2020; Zeng & Chen, 2022). Kelompok yang di klasifikasi lansia ini umumnya menjalani suatu proses dalam kehidupan yang disebut proses menjadi tua. (Yanti et al., 2020). Kerangka konseptual atau karakteristik rentan yang terjadi pada lansia terdiri atas 3 konsep, yaitu: ketersediaan sumber daya, faktor risiko, dan status kesehatan. Populasi lansia di Indonesia tercatat 20% lansia terlantar dan mendapatkan pelayanan kesejahteraan mulai dari kementerian social maupun Lembaga-Lembaga social (Ose, Handayani, Pujiyanto, et al., 2021).

Saat ini cakupan vaksinasi belum mencapai harapan, data menunjukkan pada bulan Agustus 2021 cakupan vaksinasi pada pendudukan Indonesia masih rendah. Apalagi, capaian vaksinasi hingga 3 Agustus 2021 (202 hari) masih rendah untuk vaksin dosis kedua saja, setidaknya baru mencapai 21.496.995 jiwa atau hanya 10,32 persen dari target vaksinasi sebanyak 208.265.720 jiwa, padahal, pemerintah telah melaksanakan vaksinasi

sejak 13 Januari 2021 dan diharapkan selesai dalam satu tahun (365 hari). (Kemenkes, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dari petugas kesehatan penanggung jawab program vaksinasi Puskesmas Juata menjelaskan bahwa saat ini jumlah lansia yang di vaksinasi masih cenderung sedikit. Sebagian besar lansia maupun keluarganya belum mau di vaksin.

Melihat dari permasalahan tersebut maka penting untuk melakukan edukasi pada keluarga dan meningkatkan motivasi keluarga untuk program vaksinasi pada masa pandemic covid-19 yang memiliki resiko tinggi kerentanan pada lansia sehingga dapat melindungi lansia dari Covid-19 (Gença & Uslu, 2020). Adapun tujuan pengabdian ini memberikan sebagai Upaya Edukasi Kesehatan dalam Persiapan Vaksinasi Covid-19 pada Lansia. Dalam pengabdian ini melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator untuk memberikan edukasi kepada keluarga dan lansia. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Juata berlangsung selama bulan Agustus- September. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan kunjungan rumah ke rumah setelah mendapatkan data lansia dari puskesmas. Adapun jumlah lansia yang diberikan 30 lansia. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan lansia dan keluarga dapat berpartisipasi dalam vaksinasi covid-19.

Metode Pelaksanaan

Tahap Persiapan

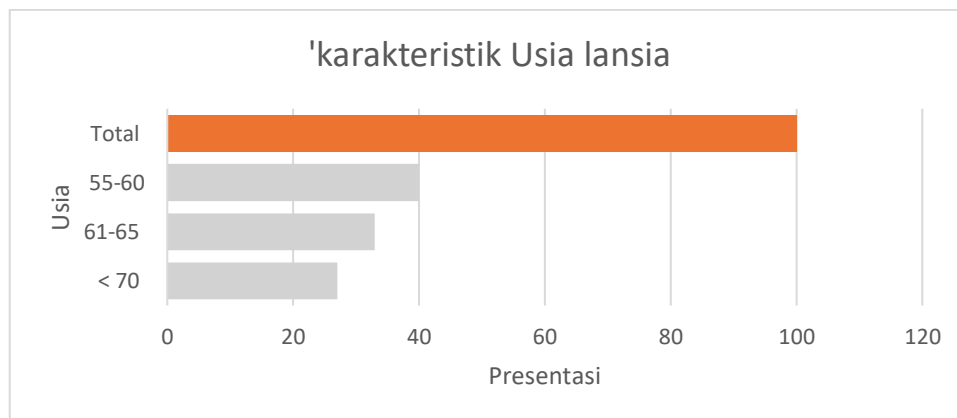
Pada tahap persiapan kegiatan yang telah di lakukan meliputi: Komunikasi tahap awal untuk penyampaian perencanaan kegiatan meliputi tujuan, manfaat dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan validasi masalah yang dan kebutuhan pengetahuan maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada Lansia di komunitas wilayah kerja di puskesmas Juata. Koordinasi dengan instansi puskesmas dilanjutkan proses pengajuan surat izin pelaksanaan kegiatan ke Jurusan Keperawatan dan ke Fakultas Ilmu Kesehatan untuk menerbitkan surat tugas pengabdian. Dalam kegiatan ini melibatkan sebanyak 30 mahasiswa dan 2 dosen dimana dibagi menjadi 4 kelompok, kelompok 1 sebanyak 8 orang, kelompok 2 sebanyak 8 dan kelompok 3 sebanyak 7 orang, kelompok 4 sebanyak 7.

Hasil dan pembahasan

Pelaksanaan dimana dilaksanakan setiap mahasiswa yang melakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Adapun liputan kegiatan kunjungan mencakup kunjungan 1 tahap pengkajian, tahap 2 pelaksanaan intervensi dan tahap 3 kegiatan evaluasi dan terminasi. Pelaksanaan di bulan Agustus- September 2021.

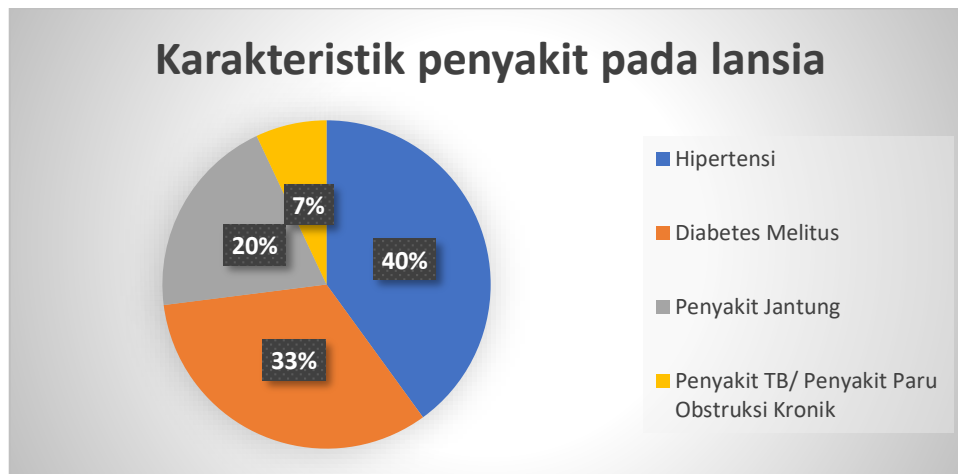
Karakteristik Sasaran

Berdasarkan diagram dibawah menggambarkan dari 30 lansia sebanyak 40% berusia 55-60 tahun, dan 33% berusia 61-65 tahun dan 7% berusia <70 tahun. Dari karakteristik tersebut jumlah lansia dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 13 orang.



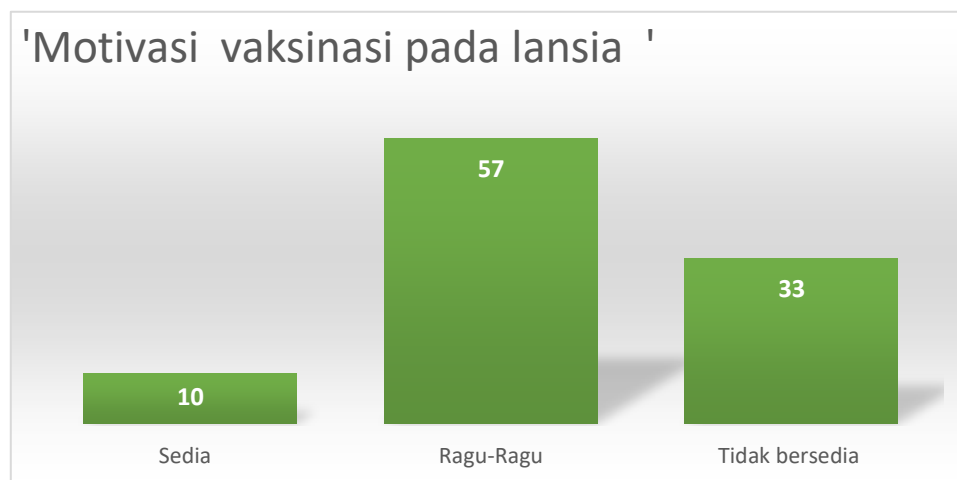
Gambar 1 : Diagram karakteristik usia lansia

Berdasarkan dari gambar diagram dibawah dan hasil pengkajian data dari Puskesmas Juata menunjukkan bahwa Sebagian besar 40% lansia mengalami hipertensi, 33% dengan diabetes melitus, 20 % dengan penyakit TB/ penyakit paru Obstruksi kronik dan 7% lansia dengan penyakit jantung.



Gambar 2 : Karakteristik Penyakit Pada Lansia

Berdasarkan gambaran dan hasil pengkajian dan wawancara pada lansia terkait dengan motivasi vaksinasi pada lansia menunjukkan bahwa hanya 10% lansia yang bersedia di vaksinasi, 57% lansia yang ragu ragu untuk di vaksinasi dan sebanyak 33% lansia yang tidak bersedia untuk vaksinasi karena takut dan cemas. Hal ini menunjukkan perlunya untuk di lakukan upaya edukasi kesehatan persiapan vaksinasi pada lansia untuk mengikuti program tersebut.



Gambar 3 : Motivasi Vaksinasi Pada Lansia

5.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengkajian dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa diberikan format pengkajian yang mana isi pengkajian meliputi identitas pasien, status kesehatan saat ini, Riwayat penyakit dahulu, Riwayat keluarga, pola kebutuhan dasar (biologis-psikologis -sosial-spiritual) sebelum dan saat sakit, pengkajian aktivitas sehari-hari dengan menggunakan ADL Karz pada lansia, aspek kognitif dan fungsi mental status *examination (MMSE)*, Skala *Depresi*

(*Geriatric Depression*), pengkajian dukungan sosial dan Pengkajian fisik dengan SPICES (*Sleep disorder, Problem eating, Incontinence, Confusion, Evidence Fall, Skin breakdown*) dan pemeriksaan tanda vital : tekanan darah, suhu, nadi dan saturasi. Pengkajian keluarga meliputi identitas keluarga, tahapan perkembangan lansia, Riwayat kesehatan saat ini dan masa lalu, struktur keluarga, dan fungsi keluarga



Gambar 4 : Pelaksanaan pemeriksaan Kesehatan

Periksa kesehatan juga jadi semakin penting ketika sudah menginjak usia lanjut atau di atas 60 tahun (Widiary, 2019). Karena proses penuaan, orang lanjut usia (lansia) lebih rentan terhadap berbagai penyakit (Shagerdi et al., 2022). Diharapkan perlu adanya pemeriksaan kesehatan meliputi tekanan darah, nadi dan suhu. Pemeriksaan kesehatan bertujuan agar keluarga dapat memantau kesehatan sehingga dapat mengontrol kesehaan dengan mempertahankan pola hidup sehat dari diet, aktivitas, manajemen stress. (Vaishnav et al., 2022; Zeng & Chen, 2022)



Gambar 5 : Edukasi Kepada Keluarga dan Pasien

Edukasi kepada keluarga dan pasien diberikan oleh fasilitator/ mahasiswa. Peran keluarga dalam perawatan lansia merupakan *support system* utama bagi lansia (Guriti & Ismarwati, 2020). Adapun kompenen dari topik yang diberikan meliputi tanda dan gejala , komplikasi dari penyakit Covid-19, Jenis jenis vaksinasi dan efek dan gejala vaksinasi / KIPi dari program vaksinasi. Edukasi diberikan dengan menggunakan media leaflet yang telah disusun. Pelaksanaan edukasi berlangsung selama 15 menit dan dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab dan melakukan *feed back* umpan balik untuk melihat kembali efektivitas penyuluhan yang telah diberikan.

5.3 Tahap Evaluasi

Kegiatan ini mendapatkan respons yang baik dari pihak keluarga maupun dari pihak puskesmas. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi keluarga terutama pelaksanaan

pendampingan efektivitas edukasi kesehatan terhadap keluarga dan dukungan lansia dalam program vaksinasi Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Banyak lansia yang memiliki keraguan untuk mengikuti program vaksinasi. Sebagian besar menyebut takut dan cemas. Melihat hal ini perlu adanya upaya edukasi bagi lansia dan keluarga untuk dapat berperan mengikuti vaksinasi. Vaksinasi dianggap sebagai salah satu langkah untuk membentuk perlindungan dan *hard imunity* baik untuk lansia maupun bagi masyarakat secara umum. Kegiatan edukasi kesehatan sangat perlu diberikan kepada keluarga dan lansia untuk mengikuti program vaksinasi covid 19. Kegiatan ini perlu dilakukan secara continue dan berkesinambungan, dan untuk selalu melakukan pemantauan setelah lansia menerima vaksinasi agar dapat memastikan keamanan dan keselamatan lansia.

Referensi

- Chen, L., & Xu, X. (2020). Effect Evaluation of the Long-Term Care Insurance (LTCI) System on the Health Care of the Elderly: A Review. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 863–875. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S27045>
- Gença, F., & Uslu, A. (2020). Nursing approaches and their effect on the health of elderly with COVID-19. *International Journal of Emerging Trends in Health Sciences*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.18844/ijeths.v4i3.53>
- Gomes, I. (2021). Partnership of Care in the Promotion of the Care-of-the-Self: An Implementation Guide with Elderly People. In J. García-Alonso & C. Fonseca (Eds.), *Gerontechnology III* (pp. 345–356). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-72567-9_32
- Guriti, G., & Ismarwati, I. (2020). Peran Keluarga pada Perawatan Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i2.743>
- Kemenkes. (2021). *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>

- Kunz, R., & Minder, M. (2020). COVID-19 pandemic: Palliative care for elderly and frail patients at home and in residential and nursing homes. *Swiss Medical Weekly*, 13.
<https://doi.org/10.4414/smw.2020.20235>
- Lee, C. Y., & Lee, G. E. (2020). Nurses' Experiences of End-of-life Care for Elderly Patients in Long-term Care Hospitals. *Journal of Korean Academy of Community Health Nursing*, 31(2), 199–211.
<https://doi.org/10.12799/jkachn.2020.31.2.199>
- Ose, M. I., Handayani, F., Pujiyanto, A., Sulfiana, M., & Ega, A. (2021). *Peningkatan Kualitas Caregiver Melalui Pelatihan Kegawatdaruratan dan Dasar di masa pandemic covid-19 Perawatan*. 3.
- Ose, M. I., Handayani, F., & Sulidah, S. (2021). Pemberdayaan Mahasiswa Keperawatan Dalam Upaya Promotif Peningkatan Kesehatan Lansia dengan Hipertensi di Masa Pandemi. *Borneo Community Health ...*, 1(1), 16–23.
- Prajankett, O., & Markaki, A. (2021). Integrated older people care and advanced practice nursing: An evidence-based review. *International Nursing Review*, 68(1), 67–77.
<https://doi.org/10.1111/inr.12606>
- Santos, P. H. F. dos, Stival, M. M., Lima, L. R. de, Santos, W. S., Volpe, C. R. G., Rehem, T. C. M. S. B., & Funghetto, S. S. (2020). Nursing diagnosis Risk for Falls in the elderly in primary health care. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73.
<https://doi.org/10.1590/0034-7167-2018-0826>
- Shagerdi, G., Ayatollahi, H., & Hemmat, M. (2022). Emergency care for the elderly: A review of the application of health information technology. *Health Policy and Technology*, 11(1), 100592.
<https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2021.100592>
- Sizoo, E. M., Monnier, A. A., Bloemen, M., Hertogh, C. M. P. M., & Smalbrugge, M. (2020). Dilemmas With Restrictive Visiting Policies in Dutch Nursing Homes During the COVID-19 Pandemic: A Qualitative Analysis of an Open-Ended Questionnaire With Elderly Care Physicians. *Journal of the American Medical Directors Association*, 21(12), 1774-1781.e2.
<https://doi.org/10.1016/j.jamda.2020.10.024>
- Vaishnav, L. M., Joshi, S. H., Joshi, A. U., & Mehendale, A. M. (2022). The National Programme for Health Care of the Elderly: A Review of its Achievements and Challenges in

- India. *Annals of Geriatric Medicine and Research*, 26(3), 183–195.
<https://doi.org/10.4235/agmr.22.0062>
- Wang, X., Sun, C., Hu, H., Wang, Z., Wang, H., Peng, H., Qiao, J., Gao, L., & Gerontological Nursing Alliance, N. C. of G. (2020). Expert consensus on the nursing management of critically ill elderly patients with coronavirus disease 2019. *AGING MEDICINE*, 3(2), 74–81.
<https://doi.org/10.1002/agm2.12107>
- Widiany, F. L. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia Dusun Demangan Gunungan, Pleret, Bantul. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 2(2), 45.
<https://doi.org/10.35842/jpdb.v2i2.89>
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Viru Pada Lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtra. *MaARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 67–72.
- Zeng, Y., & Chen, H. (2022). Analysis of Trends of Future Home-Based Care Needs and Costs for the Elderly in China. In Y. Zeng, J. Lu, X. Lei, & X. Shi (Eds.), *Trends and Determinants of Healthy Aging in China* (p95–120). Springer Nature.
https://doi.org/10.1007/978-981-19-4154-2_6